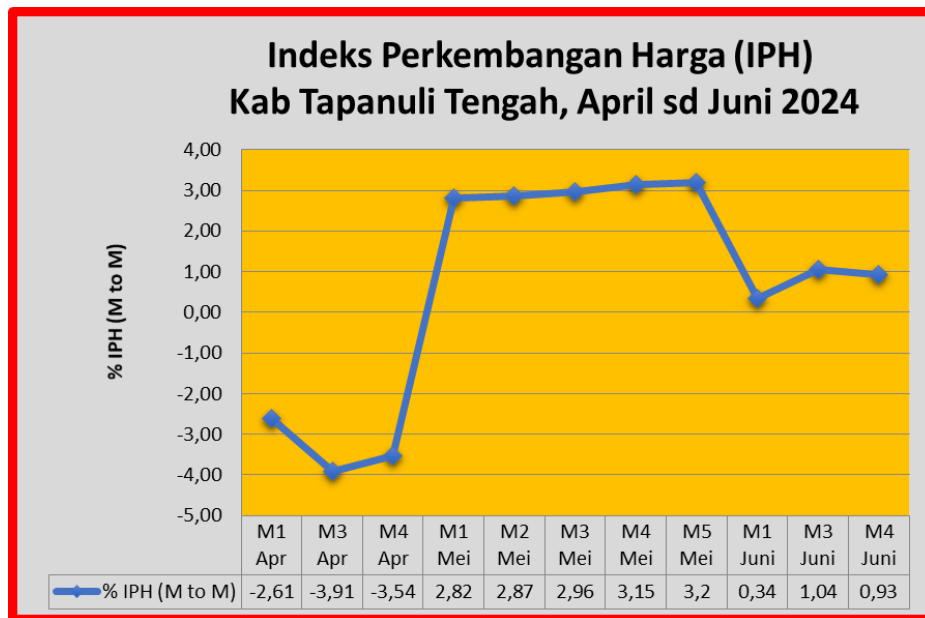


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN II TAHUN 2024 KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah daerah yang tidak termasuk sebagai penghitung rata-rata perubahan harga dari suatu barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu atau yang disebut sebagai daerah Non IHK. Namun Pola konsumsi penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah juga mempengaruhi Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Dapat dilihat dari indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggunya.

Dari hasil monitoring Tim TPID pada Triwulan II Tahun 2024 persentase perubahan harga adalah:



Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga Secara Signifikan

Bulan April 2024

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	42.000	25.000	37.000 - 55.000/kg
2.	Bawang Merah	60.000	38.000	36.500-41.500/kg
3.	Beras Cap Petani (Premium)	15.000	14.000	-
4.	Telur Ayam Ras	28.500	28.000	30.000/kg
5.	Cabai Rawit	40.000	30.000	40.000-57.000

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Bahan Pangan yang mengalami Perubahan Harga Secara Signifikan

Bulan Mei 2024 Perkembangan IPH Kab. Tapanuli Tengah				
Bulan April s/d Juni 2024				
No	Bulan	Perubahan IPH (%)	Komoditi Andil Terbesar	
1.	Bulan April	M1	Harga Tertinggi	Harga Terendah
			HET/HAP	
1.			Cabai Merah, Bawang Merah, Beras	37.000 - 55.000/kg
2.	Bulan Mei	M2	Cabai Merah, Telur ayam Ras, Beras, Cabai rawit	36.500-41.500/kg
3.			Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit	13.500
4.	Bulan Juni	M3	Cabai Merah, Bawang Merah, Beras, Cabai Rawit, Telur	30.000/kg
5.			Cabai Merah, Bawang Merah, Beras, Cabai Rawit, Telur	40.000-57.000
6.	Bulan Juli	M4	Cabai Merah, Bawang Merah, Beras, Cabai Rawit, Telur	
7.			Cabai Merah, Bawang Merah, Beras, Cabai Rawit, Telur	
8.	Bulan Agustus	M5	Cabai Merah, Bawang Merah, Beras, Cabai Rawit, Telur	
9.			Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng, Telur	
10.	Bulan September	M6	Cabai Merah, Bawang Merah, Beras, Cabai Rawit, Telur	
11.			Cabai Merah, Bawang Merah, Minyak Goreng, Telur, Bawang Putih	

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Bulan Juni 2024

No	Bahan Pangan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	HET/HAP
1.	Cabe Merah	53.000	46.000	37.000 - 55.000/kg
2.	Bawang Merah	55.000	50.000	36.500-41.500/kg
3.	Minyak Goreng	16.000	15.500	15.700
4.	Telur Ayam Ras	29.000	28.500	30.000/kg
5.	Bawang Putih	37.000	35.000	38.000/kg

Sumber: Survey Harga Pasar, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab. Tapanuli Tengah

Dari pasokan bahan pangan diatas yang paling tinggi berdampak kenaikan harga adalah cabai merah, Bawang Merah, Telur ayam Ras, Bawang Putih, Beras, dan Minyak Goreng yang berandil kenaikan harga disetiap bulannya. Harga terendah Cabai Merah pada Triwulan II 2024 adalah Rp. 25.000,00 dan tertinggi Rp. 53.000,-. Harga tertinggi Cabai Merah pada triwulan II mengalami penurunan dibanding harga tertinggi triwulan I sebesar Rp. 87.000. Harga terendah Bawang Merah Rp. 38.000,00 dan harga tertinggi pada Rp. 60.000,00 per kilo gram. Harga tertinggi Bawang merah pada triwulan II lebih tinggi di banding harga tertinggi triwulan I sebesar Rp. 55.000. Pada triwulan I beras tidak mengalami kenaikan harga, namun pada triwulan II harga beras naik. Untuk beras medium naik dari harga Rp. 11.500 menjadi Rp. 13.000. Kenaikan harga beras medium dipicu karena kenaikan harga beras SPHP yang disalurkan oleh Bulog. Bawang Putih pada triwulan II mengalami kenaikan harga, dengan harga terendah sebesar Rp. 35.000 dan harga tertinggi Rp. 37.000.

Komoditi Cabai Rawit harganya mulai meningkat pada triwulan II, dengan harga terendah Rp. 30.000 dan harga tertinggi Rp. 40.000 pada bulan April 2024. Komoditi yang mulai menunjukkan kenaikan harga adalah Minyak goreng curah, dengan harga terendah Rp. 15.500 dan tertinggi Rp. 16.000 pada bulan Juni 2024.

Pada komoditi beras, walaupun mengalami kenaikan harga namun persediaan beras Kabupaten Tapanuli Tengah masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari data Prognosa pangan yang disajikan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Tengah diketahui kalau persediaan beras pada triwulan II surplus 10,780 ton.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah selama triwulan II Tahun 2024 yaitu:

NO	KOMODITI	STOK AWAL	April			STOK AKHIR	Mei			STOK AWAL	Juni			STOK AKHIR
			Produk	Ketersediaan	Netto		Produk	Ketersediaan	Netto		Produk	Ketersediaan	Netto	
1	Beras	13025	742	6602	20437	13833	1631	6602	14764	8162	8162	9286	6602	17382
2	Jagung													
3	Cabai Merah		246	235	0		246	250	4		64	227	2381	2
4	Cabai Rawit		128	78	50		96	96	32		30	128	100	28
5	Bawang Putih		0	38	36		0	42	36		0	36	40	36
6	Bawang Merah		276	30			246	276	30		0	206	216	6
7	Daging Sapi		146	39	7		39	39	6		446	483	413	9
8	Daging Ayam		406	398	430		430	430	92		6008	318	328	18
9	Telur		1124	393	17		393	470	17		1145	383	380	3
10	Minyak Goreng		494	496	12		494	496	12		494	494	494	4
11	Gula		145	145			145	145			145	145	145	

1. Harga Cabai Merah yang masih cukup tinggi. Harga tertinggi Cabai Merah pada Triwulan II 2024 adalah Rp. 25.000,00 dan tertinggi Rp. 53.000, . Harga tertinggi Cabai Merah pada triwulan II mengalami penurunan Rp. 32.000,- dibanding harga tertinggi triwulan I sebesar Rp 37.000,-. Harga cabai naik disebabkan belum optimalnya pola tanam akan komoditi tersebut di Kabupaten Tapanuli Tengah, menyebabkan masih bergantung pada pasokan dari daerah surplus untuk memenuhi kebutuhan konsumen Tapanuli Tengah.

2. Harga bawang merah yang cukup tinggi. Harga terendah Bawang Merah Rp. 38.000,00 dan harga tertinggi pada Rp. 60.000,00 per kilo gram. Harga tertinggi Bawang merah pada triwulan II lebih tinggi Rp. 5.000,- di banding harga tertinggi triwulan I sebesar Rp. 55.000. Kabupaten Tapanuli Tengah bukanlah daerah penghasil bawang merah, harga naik dari daerah surplus Kabupaten Tapanuli Utara yang disebabkan karena curah hujan berdampak pada harga di Kab. Tapanuli Tengah.

3. Pada triwulan I beras tidak mengalami kenaikan harga, namun pada triwulan II harga beras naik. Untuk beras medium naik dari harga Rp. 11.500 menjadi Rp. 13.000. Kenaikan harga beras medium dipicu karena kenaikan harga beras SPHP yang

disalurkan oleh Bulog.

4. Bawang Putih pada triwulan II mengalami kenaikan harga, dengan harga terendah sebesar Rp. 35.000 dan harga tertinggi Rp. 37.000. Kenaikan harga bawang putih perlu diantisipasi pemerintah mengingat masih tergantung kepada import.
5. Komoditi Cabai Rawit harganya mulai meningkat pada triwulan II, dengan harga terendah Rp. 30.000 dan harga tertinggi Rp. 40.000 pada bulan April 2024.
6. Komoditi lainnya yang mulai menunjukkan kenaikan harga adalah Minyak goreng curah, dengan harga terendah Rp. 15.500 dan tertinggi Rp. 16.000 pada bulan Juni 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Tapanuli Tengah tetap menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman pada strategi 4K:

Keterjangkauan Harga

1. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melaporkannya melalui Link Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (Kementerian Dalam Negeri), Pelaporan melalui Aplikasi Siharapanku pemantauan dari Propinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan Pelaporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Kementerian Perdagangan.
2. Guna menekan harga maka pemerintah melaksanakan operasi pasar murah bersama Tim TPID Kabupaten Tapanuli Tengah dalam penurunan harga. Pelaksanaan Pasar murah pada triwulan II Tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 4 (Empat) kali dengan bekerjasama dengan Bulog, Distributor-distributor, dan Kodim 0211/TT.
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada tanggal 1 April di Area GOR Kecamatan Pandan. Pelaksanaan pasar murah bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan perdagangan, Bulog, dan distributor. Pada pasar murah disediakan juga bahan pangan Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar.
 - Pasar murah dilaksanakan 3 April 2024 di Kecamatan Sibabangun, pelaksanaan pasar murah bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan perdagangan, Bulog, dan distributor. Pada pasar murah disediakan juga bahan pangan Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar. Pasar murah ini dilaksanakan dalam rangka menstabilkan harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang hari besar keagamaan Hari Raya Idul Fitri.
 - Pasar murah dilaksanakan 4 April 2024 di Kecamatan Tukka, pelaksanaan pasar murah bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan perdagangan, Bulog, dan distributor. Pada pasar murah disediakan juga bahan pangan Cabai merah, bawang merah, cabai rawit dan komoditi lainnya dengan harga yang lebih murah dari harga pasar. Pasar murah ini dilaksanakan dalam rangka menstabilkan harga dan ketersediaan bahan pokok

menjelang hari besar keagamaan Hari Raya Idul Fitri.

- Pasar murah dilaksanakan 7 Juni 2024 di Area GOR Kecamatan Pandan, pelaksanaan pasar murah bekerjasama dengan TNI Kodim 0211/TT, Bulog, dan distributor. Hal ini dilaksanakan untuk menstabilkan harga komoditi pangan yang sudah mulai naik pada hari Raya Idul Fitri.
36. Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Bulog bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024 di Kabupaten Tapanuli Tengah menyalurkan beras Bantuan Pangan CBP 2024 kepada 36.089 Penerima Bantuan Pangan (PBP), masing-masing menerima 10 kg beras untuk tiap bulan alokasi penyaluran. Total beras yang telah disalurkan sebanyak 1.082.670 kg.

Ketersediaan Pasokan

1. Tetap melakukan pemantauan stok ketersediaan bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan, Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan).
2. Melaksanakan Sidak pasar ke Pasar tradisional dan pasar ritel modern, serta ke distributor yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Tanggal 11 Juni 2024, melakukan sidak pasar bersama Tim TPID ke Pasar Tradisional di Pandan, Pasar Modern, Toko, Distributor, dan Pedagang eceran untuk tidak menaikkan harga di atas HET dan Menimbun barang. Pada 12 Juni melaksanakan Sidak ke Gudang Distributor di Kecamatan Tapan Nauli.
3. Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan Pencanangan gerakan menanam. Pada bulan April dan Mei 2024 melaksanakan panen Tanaman Cabai Merah dengan hasil 612,4 kg di Kecamatan Sosor Gadong dan Kecamatan Barus.
4. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi ke Kecamatan Sorkam di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tanggal 29 Mei 2024. Hal ini dilakukan agar petani mudah mendapatkan pupuk dan mengantisipasi kenaikan harga pupuk bersubsidi tidak sesuai harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan.
5. Menyalurkan Bantuan Pengadaan Alat Sarana Mesin Pertanian dan diserahkan kepada kelompok tani di Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini dilakukan untuk membantu petani di Tapanuli Tengah untuk meningkatkan hasil pertaniannya.
6. Melalui Dinas Pertanian dan Dinas PUPR Melakukan Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Kecamatan Tapanuli Tengah.
7. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah melalui Dinas Pertanian melakukan Kerjasama dengan TNI Kodim 0211/TT dalam rangka Optimasi Lahan Rawa UPSUS, dengan tujuan memanfaatkan lahan rawa atau lahan sawah yang sudah tidak dimanfaatkan menjadi lahan sawah atau pertanian guna meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kelancaran Distribusi

1. Melalui Dinas PUPR Kabupaten Tapanuli Tengah melakukan peningkatan jalan ruas ke

berbagai kecamatan yaitu Kecamatan Tukka, Kecamatan Kolang, Kecamatan Tapani Nauli, Kecamatan Lumut, Kecamatan Manduamas, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kecamatan Sarudik dengan tujuan memperlancar pendistribusian bahan pokok atau bahan pertanian ke masyarakat.

Komunikasi Efektif

1. Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Nomor: 333/Ekbang/2024 Tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Anggaran 2024.
 2. Pembentukan Surat Keputusan Bupati Tapanuli Tengah Nomor 761/DISTAN/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi sektor Pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah.
 3. Tetap mengikuti Rapat Koordinasi Pusat dan daerah melalui Zoom meeting setiap minggunya yang dilaksanakan oleh Kemendagri, melaksanakan Rapat koordinasi ke Propinsi Sumatera Utara, serta Rapat Koordinasi tingkat daerah.
 4. Melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, melaporkannya melalui Link Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (Kementerian Dalam Negeri), Pelaporan melalui Aplikasi SiHarapanku pemantauan dari Propinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan setiap hari kerja, dan Pelaporan melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Kementerian Perdagangan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah, akan tetapi ada berbagai hal yang harus mendapatkan perhatian dalam Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu:

1. Pelaksanaan Operasi Pasar jangan hanya dilakukan di Pasar saja, akan tetapi dapat juga dilakukan di Distributor atau Grosir Besar yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mencegah adanya penimbunan barang. Pelaksanaannya agar tetap rutin dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Mendorong UMKM untuk Go Digitalisasi perlu ditingkatkan untuk mempermudah UMKM ataupun petani mendapatkan informasi dalam berbagai hal.
3. Penyediaan Alat Mesin Pertanian kepada kelompok tani perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi.
4. Pemberian bibit tidak hanya benih padi saja akan tetapi benih tanaman hortikultura lainnya yang cepat masa panen dan sesuai dengan kondisi lahan di Kab. Tapanuli Tengah.
5. Pelaksanaan Pasar Murah atau Gerakan Pangan Murah yang telah dilaksanakan cukup membantu untuk menekan kenaikan harga. Akan tetapi hendaknya pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini dapat dilaksanakan di berbagai Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Keterbukaan informasi terkait pengendalian inflasi khususnya informasi bahan kebutuhan pokok setiap hari berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok serta sebagai pengetahuan masyarakat akan harga bahan pokok saat itu.

7. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Tapanuli Tengah belum diikuti oleh semua kepala OPD, sehingga hasil keputusan rapat tidak dapat langsung ditindaklanjuti oleh OPD.
8. Kerjasama Antar Daerah (KAD) belum dilaksanakan, sehingga informasi harga dan ketersediaan pasokan dari daerah surplus tidak cepat diketahui untuk kebutuhan di daerah.
9. Percepatan penyaluran bantuan beras melalui Bulog sangat membantu agar harga beras stabil dan tidak naik di Kab. Tapanuli Tengah.
10. Bantuan Pengadaan Alat Sarana Mesin Pertanian kepada kelompok tani di Kabupaten Tapanuli Tengah sangat membantu petani untuk meningkatkan hasil pertaniannya, dan hendaknya dapat dilakukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Langkah-langkah Kebijakan yang perlu dilakukan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah :

1. Tetap melaksanakan Pasar Murah atau Gerakan Pangan Murah di Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan bekerja sama dengan Bulog, distributor, atau perusahaan swasta, Bank Indonesia untuk kerjasama memfasilitasi kegiatan dimaksud.
 2. Tetap melaksanakan sidak pasar agar mengurangi terjadinya penimbunan barang yang mengakibatkan naiknya harga dan kelangkaan barang di pasar.
 3. Kerja sama antar daerah sangat perlu dilakukan untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah, mengingat hasil produksi bahan pangan di Kabupaten Tapanuli Tengah belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
 4. Melanjutkan Gerakan Menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri misalnya gerakan tanam cabai merah, dan sayuran.
 5. Membina masyarakat untuk Penggunaan Tehnologi dalam peningkatan produksi ataupun kualitas hasil pertanian.
 6. Pemeliharaan saluran irigasi di semua kecamatan Tapanuli Tengah perlu ditingkatkan.
 7. Memberdayakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam sektor pangan untuk dapat menjaga ketersediaan pasokan dan harga di Kabupaten Tapanuli Tengah.
 8. Fasilitas permodalan petani ataupun UMKM perlu di optimalkan agar petani dan UMKM tidak terkendala dalam permodalan.
 9. Melakukan pendataan kebutuhan dan hasil produksi dari semua kecamatan untuk mengantisipasi kecukupan persediaan komoditas.
 10. Membuat atau mengembangkan program-program lainnya untuk Pengendalian Inflasi di
- 6.

Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.